



SPESIFIKASI TEKNIS
JASA PEMERIKSAAN LABORATORIUM HEMATOLOGI LENGKAP, GULA
DARAH SEWAKTU DAN RONTGEN THORAX KEGIATAN PEMERIKSAAN
KESEHATAN MAHASISWA BARU UI TAHUN 2023

I. LATAR BELAKANG

UPT Klinik Satelit UI Makara memiliki komitmen yang kuat terhadap kesehatan dan kesejahteraan mahasiswanya. Sebagai bagian dari upaya ini, kami secara rutin melaksanakan pemeriksaan kesehatan untuk mahasiswa baru sebagai langkah awal dalam membangun dan meningkatkan kesehatan individu dan komunitas kampus. Kegiatan pemeriksaan kesehatan ini merupakan upaya proaktif untuk mengidentifikasi risiko kesehatan potensial yang mungkin dimiliki oleh mahasiswa baru. Dengan mengumpulkan informasi tentang kondisi kesehatan mereka, universitas dapat memberikan perhatian yang tepat dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan mahasiswa selama masa studi mereka di universitas ini.

Pemeriksaan kesehatan ini mencakup beberapa aspek penting, termasuk pemeriksaan hematologi rutin, pengukuran gula darah sewaktu, dan rontgen thoraks. Pemeriksaan hematologi rutin melibatkan analisis darah untuk mengidentifikasi kelainan yang mungkin terjadi dalam sel darah, seperti kekurangan hemoglobin atau keberadaan infeksi. Pengukuran gula darah sewaktu, di sisi lain, bertujuan untuk mengevaluasi kadar glukosa dalam darah dan mendeteksi adanya risiko diabetes atau masalah gula darah lainnya. Selain itu, rontgen thoraks dilakukan guna mendeteksi kelainan atau penyakit pada paru-paru, seperti infeksi saluran pernapasan atau tanda-tanda penyakit paru-paru lainnya.

Dengan melakukan pemeriksaan ini, UPT Klinik Satelit UI Makara dapat memberikan perawatan medis yang diperlukan, memberikan saran kesehatan yang tepat, dan memperkenalkan program-program kesehatan dan kebugaran yang relevan kepada mahasiswa baru. Selain itu, informasi yang diperoleh dari pemeriksaan kesehatan ini juga dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan pendidikan kesehatan yang lebih luas. Dengan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan rutin ini, UPR Klinik Satelit UI Makara



berharap dapat menciptakan budaya kesehatan yang positif dan memberikan dukungan menyeluruh bagi mahasiswa baru dalam menjalani perjalanan pendidikan mereka.

II. RUANG LINGKUP DAN BATASAN PEKERJAAN

A. Ruang Lingkup

1. Pemeriksaan Hematologi Rutin

Terdiri dari:

- Hemoglobin (Hb)
- Hematokrit (HCT)
- *Red Blood Cell* (RBC)
- MCV
- MCH
- MCHC
- Leukosit (WBC)
- Trombosit (PLT)

2. Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu

3. Pemeriksaan Rontgen Thoraks

B. Batasan Pekerjaan

Kegiatan Pemeriksaan mahasiswa baru tahun 2023 untuk mahasiswa pendidikan S1 dan D3 vokasi kelas reguler dan paralel UI. Dengan jumlah mahasiswa 1000 per hari dan yang diperiksa ke laboratorium dan rontgen sekitar 100-300 per hari dikarenakan tidak semua melainkan yang bermasalah dalam kesehatan. Anamnesa ini akan ditentukan oleh dokter umum Klinik Satelit dimana jumlah akhir yang diperiksa maksimal:

1. Hematologi Rutin: 3.000 mahasiswa selama 10 hari
2. Gula Darah Sewaktu: 3.000 mahasiswa selama 10 hari
3. Rontgen Thoraks: 1.000 mahasiswa selama 10 hari

Penyedia jasa melakukan pemeriksaan penunjang di atas kepada mahasiswa **hanya jika mahasiswa mendapat surat rujukan** dari dokter umum saat pemeriksaan fisik.

III. TUJUAN

A. Pemeriksaan Hematologi Rutin

1. Mengevaluasi komponen darah sebagaimana yang disebutkan pada bagian ruang lingkup
2. Mendeteksi dan menangani anemia atau kekurangan hemoglobin.



3. Mengidentifikasi infeksi atau peradangan dalam tubuh.
4. Mengevaluasi fungsi sumsum tulang sebagai tempat produksi sel darah.

B. Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu

1. Mengevaluasi kadar glukosa dalam darah saat pengambilan sampel.
2. Mendeteksi risiko diabetes atau kondisi prediabetes.

C. Pemeriksaan Rontgen Thoraks

1. Mendeteksi kelainan pada paru-paru, seperti infeksi atau tumor.
2. Mengevaluasi kondisi paru-paru secara keseluruhan, seperti tanda-tanda penyakit paru-paru obstruktif kronik (PPOK) atau pneumonia.

IV. METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN

Metode pengambilan sampel hematologi rutin, gula darah sewaktu, dan rontgen thoraks wajib memperhatikan dan mengimplementasikan kaidah-kaidah keselamatan pasien, dan pencegahan dan pengendalian infeksi laboratorium. Adapun alur pekerjaan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan surat rujukan/rekomendasi pemeriksaan penunjang (hematologi, gula darah sewaktu, rontgen thoraks) dari dokter umum Klinik Satelit saat pemeriksaan fisik
2. Jika mahasiswa mendapatkan surat rujukan untuk pemeriksaan lab dan rontgen, mahasiswa harus melakukan registrasi ke petugas lab dan atau rontgen
3. Petugas administrasi Laboratorium/ Asisten laboran/laboran dan atau radiografer (penyedia) mendaftarkan mahasiswa ke sistem dan melakukan identifikasi pasien sebagai bagian dari kaidah keselamatan pasien
4. Asisten laboran/laboran dan atau radiografer (penyedia) mengambil sampel dan atau melakukan rontgen yang dibutuhkan serta melakukan identifikasi pasien sebagai bagian dari kaidah keselamatan pasien
5. Mahasiswa melakukan *check out* setelah dilakukan pemeriksaan terkait
6. Asisten laboran/laboran dan radiografer (penyedia) melakukan proses analitik pada sampel yang diuji.



7. Penyedia mengeluarkan hasil/evaluasi pemeriksaan penunjang dalam bentuk *soft file* dan *hard file* ke Klinik Satelit Makara maksimal 7 hari setelah pelaksanaan pemeriksaan Kesehatan selesai

V. KUALIFIKASI PENYEDIA

Penyedia jasa harus memiliki izin sebagai berikut :

A. Izin Laboratorium

1. Izin Operasional Laboratorium atau Izin Operasional Klinik atau RS jika laboratorium merupakan bagian dari Klinik atau RS
2. Tersertifikasi PME (Pemantapan Mutu Eksternal) Laboratorium

B. Izin Petugas

1. Laboran dan Radiografer memiliki ijazah minimal D3 sesuai dengan bidang ilmu profesi terkait.
2. Laboran dan Radiografer memiliki sertifikat penggunaan alat lab dan rontgen

C. Izin Alat

Alat sudah terkalibrasi atau sertifikasi KAN (Komite Akreditasi Nasional)

VI. KEBUTUHAN PERSONIL/NON PERSONIL

A. Kebutuhan Personil

1. Asisten Laboran (minimal 6 orang)
2. Laboran (minimal 4 orang)
3. Radiografer (minimal 1 orang)
4. Juru Mudi untuk operasional mobil rontgen (1 orang)

B. Kebutuhan Non Personil

1. Sejumlah Alat Tulis Kantor
2. Laptop dan Printer untuk Registrasi dengan menyesuaikan kebutuhan
3. Sejumlah alat Pelindung Diri yang sesuai dengan lingkungan kerja
4. Sejumlah alat Kesehatan untuk laboratorium dan rontgen lainnya sesuai dengan kebutuhan.
5. 1 Mobil Rontgen Thoraks



VII. JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

Pengambilan sampel hematologi rutin dan gula darah sewaktu, dan pengambilan foto rontgen thoraks dilakukan pada setiap hari Senin - Jumat, pukul 07.00 WIB - 16.00 WIB.

No	Tanggal	Jam	Keterangan
1	4 – 7 Juli 2023	07.00 WIB - 16.00 WIB	Pemeriksaan Lab dan Rontgen
2	10 – 14 Juli 2023	07.00 WIB - 16.00 WIB	Pemeriksaan Lab dan Rontgen
3	17 Juli 2023	07.00 WIB - 16.00 WIB	Pemeriksaan Lab dan Rontgen
4	18 – 24 Juli 2023	07.00 WIB - 16.00 WIB	Penyerahan hasil lab dan rontgen

VIII. K3L DAN STANDAR ALAT PENLINDUNG DIRI

A. Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting untuk melindungi laboran dari bahaya dan risiko di lingkungan laboratorium. Berikut adalah beberapa standar APD yang umumnya diterapkan untuk laboran dalam pemeriksaan Hematologi Rutin dan Gula Darah Sewaktu:

1. Sarung Tangan: Sarung tangan pelindung, biasanya terbuat dari bahan lateks, nitril, atau bahan lain yang tahan terhadap bahan kimia, harus digunakan untuk melindungi tangan dari kontak langsung dengan bahan berbahaya dan mencegah cedera.
2. *Lab Coat*/Jaket Laboratorium: *Lab coat* atau jaket laboratorium harus dikenakan untuk melindungi pakaian dan tubuh dari percikan bahan kimia, tumpahan, atau kontaminasi potensial lainnya. Jaket ini harus memiliki lengan panjang dan tertutup sepenuhnya.
3. Masker atau Respirator: Masker atau respirator harus digunakan jika terdapat risiko paparan debu, asap, atau zat berbahaya yang dapat dihirup. Jenis dan tingkat perlindungan masker atau respirator harus sesuai dengan jenis bahaya yang ada.



4. Pakaian Pelindung Tambahan: Untuk situasi khusus di mana risiko cedera lebih tinggi, seperti bekerja dengan bahan kimia korosif atau beracun, pakaian pelindung tambahan seperti jas atau gaun pelindung mungkin diperlukan.
- B. Petugas rontgen juga harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) khusus untuk melindungi diri mereka dari radiasi ionisasi yang dihasilkan oleh peralatan rontgen. Berikut adalah beberapa standar APD yang umumnya diterapkan untuk radiografer:
1. *Lead Apron* (Rompi Timbal): Ini adalah rompi yang terbuat dari lapisan timbal yang tebal dan dirancang khusus untuk menyerap radiasi. Rompi timbal harus digunakan oleh petugas rontgen untuk melindungi tubuh bagian depan dari paparan radiasi. Rompi timbal harus memiliki penutup yang memadai untuk melindungi area leher dan punggung.
 2. APD Tambahan lainnya sesuai prosedur
- C. Mahasiswa diberikan APD yang disesuaikan oleh pemeriksaan terkait sesuai prosedur

IX. KEWAJIBAN DAN SANKSI PENYEDIA

A. Kewajiban Penyedia Kegiatan:

1. Kepatuhan Hukum: Penyedia kegiatan harus mematuhi semua peraturan dan hukum yang berlaku terkait dengan operasi mereka, seperti peraturan kesehatan, keselamatan kerja, dan perlindungan radiasi.
2. Kualifikasi dan Kompetensi: Penyedia kegiatan harus mempekerjakan staf yang berkualifikasi dan memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan pemeriksaan hematologi rutin, gula darah sewaktu, dan rontgen.
3. Peralatan yang Memadai: Penyedia kegiatan harus memiliki peralatan yang memadai dan diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan tersebut. Peralatan harus dijaga dengan baik, dikalibrasi secara berkala, dan sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Keselamatan Pasien: Penyedia kegiatan harus menjaga keselamatan pasien selama pemeriksaan. Ini melibatkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat, pemilihan parameter radiasi yang sesuai, pengendalian dosis radiasi, dan tindakan pencegahan infeksi.



5. Hasil Pemeriksaan Laboratorium dan rontgen wajib dikirimkan oleh Penyedia ke Klinik Satelit UI Makara dalam bentuk *softfile* dan *hardfile* maksimal 7 hari setelah kegiatan.
6. Pelaporan hasil laboratorium dan rontgen harus dilaporkan secara akurat, lengkap, dan dapat dipahami. Pelaporan harus mencakup informasi yang relevan seperti metode pengujian, batas deteksi, dan penafsiran hasil.
7. Tidak boleh menyebarluaskan data mahasiswa yang melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan baik data pribadi maupun data medis selain ke Klinik Satelit UI Makara

B. Sanksi bagi Penyedia Kegiatan:

1. Peringatan dan Perbaikan: Penyedia kegiatan dapat diberikan peringatan tertulis dan diberikan kesempatan untuk memperbaiki pelanggaran atau kekurangan yang ditemukan. Ini biasanya terjadi pada pelanggaran minor atau kekurangan yang dapat diperbaiki.
2. Tuntutan Hukum: Jika pelanggaran yang dilakukan oleh penyedia kegiatan menyebabkan kerugian serius atau membahayakan pasien atau masyarakat, tindakan hukum lebih lanjut dapat diambil, seperti tuntutan hukum atau sanksi pidana.

X. LOKASI PEKERJAAN

Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Mahasiswa Baru Tahun 2023 dilaksanakan di Gedung Klinik Satelit UI Makara.

XI. TERMIN PEMBAYARAN

Pembayaran dilakukan sekaligus tanpa termin pembayaran setelah selesai melaksanakan pekerjaan dan dilakukan sesuai dengan aturan dari Universitas Indonesia.



XII. KETENTUAN LAIN LAIN

Penyedia jasa wajib menghadiri *initial meeting* sebelum waktu pelaksanaan pekerjaan yang diselenggarakan oleh UPT Klinik Satelit UI Makara.

Mengetahui,
Pejabat Pembuat Komitmen,

Rahmat Aryo Baskoro, SE., MM., CFP[®]., CPSp
NUP 100120710242506891